

RINGKASAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengirim peziarah umroh terbanyak. Melansir dari *Saudi Gezette*, selama kurun waktu tahun 2022 sebanyak 317.200 jamaah Indonesia tiba di Kerajaan Arab Saudi untuk melakukan umroh selama musim tersebut. Seiring dengan meningkatnya jemaah haji dan umrah tiap tahunnya maka Departemen Agama meluncurkan sebuah sistem yang digunakan untuk menginput data para jemaah yang berkeinginan pergi untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah. Sistem tersebut bekerja dengan bantuan media internet untuk memasukan data calon jemaah kedalam sebuah sistem. Sistem tersebut bernama SISKOPATUH. Cara kerja sistem ini adalah dengan membutuhkan data pribadi jemaah yang telah mendaftarkan diri di *agent* perjalanan haji dan umrah. Data pribadi tersebut meliputi Kartu Tanda Penduduk, Kartu Keluarga, dan Pasport. Semua data tersebut dimasukan secara satu persatu kedalam SISKOPATUH sehingga calon jemaah sudah terdaftar secara resmi tinggal menunggu tanggal keberangkatan yang dilakukan. Sistem ini dilakukan oleh setiap perusahaan jasa travel haji dan umrah dengan cara melakukan input data para jemaah kedalam sebuah sistem. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk mengetahui tata cara penginputan SISKOPATUH pada PT. Syammas Angkasa Wisata. Penginputan dalam SISKOPATUH terdiri dari 3 tahapan yaitu input, proses, dan output. Penulis menggunakan teknik metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil laporan tugas akhir menunjukkan bahwa pelaksanaan SISKOPATUH pada PT. Syammas Angkasa Wisata berjalan dengan lancar.

Kata Kunci : Haji, Umrah, Input, Sistem, SISKOPATUH.

MERCU BUANA